

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana bertujuan sebagai pengujian hipotesis, yaitu apakah variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Modal, dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (pihak lain).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 167). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kabupaten / kota yang ada di Jawa tahun 2017-2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian bagian dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015:168). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan PDRB menurut kabupaten/ kota se-Jawa tahun 2017-2018.

2. Laporan Realisasi APBD yang diterbitkan oleh kabupaten/kota dari tahun 2017-2018.
3. Data tenaga kerja yang diperoleh dari BPS se-Jawa pada kurun waktu 2017-2018.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dan diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (pihak lain). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) <https://bps.go.id/> dan <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/> yang terkait dengan variabel penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang merupakan salah satu aspek dalam penelitian yang memberikan informasi tentang pengukuran variabel. Sedangkan variabel sendiri adalah objek dalam suatu penelitian yang bersifat abstrak maupun real yang nilainya mempunyai sifat dapat berubah-ubah. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Modal, dan Tenaga Kerja.

1. Pertumbuhan Ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan suatu keadaan perekonomian negara menuju kearah yang lebih baik selama satu periode. Pertumbuhan ekonomi juga dapat dikatakan sebagai proses

naiknya produksi suatu perekonomian yang yang berwujud oleh kenaikan pendapatan nasional. Perkembangan kegiatan ekonomi sendiri dilihat dari meningkatnya PDRB kabupaten / kota. Data PDRB yang digunakan dalam penelitian ini adalah data PDRB atas dasar harga konstan (data sudah jadi/sudah diolah) tahun 20017-2018 (dalam satuan rupiah). Berikut merupakan rumus pertumbuhan ekonomi :

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = (\text{PDRBt} - \text{PDRBt-1})/\text{PDRBt-1} \times 100\%$$

Keterangan :

PDRBt : Produk Domestik Regional Bruto Periode t

PDRBt-1 : Produk Domesrik Regional Bruto tahun sebelumnya

2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber- sumber di dalam daerahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan Asli Daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Data PAD yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data jadi atau data yang sudah diolah dari laporan keuangan daerah (dalam satuan rupiah).

3. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan

urusan daerah. Data DAK yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data jadi atau data yang sudah diolah dari laporan keuangan daerah (dalam satuan rupiah).

4. Dana Alokasi Umum (DAU)

Dana Alokasi Umum Daerah Provinsi dan Kabupaten/kota, dana alokasi umum (DAU) adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Data DAU yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data jadi atau data yang sudah diolah dari laporan keuangan daerah (dalam satuan rupiah).

5. Belanja Modal

Menurut PP 71 tahun 2010 Belanja modal adalah pengeluaran-pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Data Belanja modal yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data jadi atau data yang sudah diolah dari laporan keuangan daerah (dalam satuan rupiah).

6. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk dirinya sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penduduk usia 15 tahun keatas baik yang bekerja selama

seminggu yang lalu di kabupaten/kota di Jawa Timur. Data Tenaga Kerja yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data jadi atau data yang sudah diolah dari laporan keuangan daerah (dalam satuan rupiah). (dalam satuan jiwa).

C. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Hasil analisis dengan statistik deskriptif dari sampel data dari tahun 2017-2018 yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Data yang didapat tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS (Dharmawan, *et. al.* 2015).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda perlu dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai *sig-2tailed* lebih besar dari

0,05, maka hal tersebut menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal (Ghozali, 2011).

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF). Nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih besar dari 0,10, demikian pula nilai VIF semuanya kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengindikasikan adanya multikolinieritas (Ghozali, 2011).

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi metode yang digunakan yaitu *Durbin-Watson* (*Dw Test*). Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan metode durbin watson diatas, nilai DW akan dibandingkan dengan nilai -2 dan 2. Apabila nilai DW terletak diantara -2 dan 2 ($-2 < DW < 2$), maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalah otokorelasi (Santoso, 2009).

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2006). Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresi variabel-variabel bebas dalam persamaan regresi dengan nilai residual sebagai variabel terikatnya. Apabila hasil regresi untuk masing-masing variabel menunjukkan hasil signifikan diatas tingkat kepercayaan atau signifikan 5%v maka, model regresi tidak mengandung adanya Heterokedastisitas.

3. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen secara bersama-sama atau simultan dipengaruhi oleh variabel independen. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi F (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel pada level of signifikan 5%. Ada Kriteria Pengambilan keputusan :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4. Analisis Regresi berganda

Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah Regresi linier berganda, Model analisis regresi linier berganda ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$PE = \alpha + PAD + DAK + DAU + BM + TK + \varepsilon$$

Keterangan :

PE = Pertumbuhan Ekonomi

α = Konstanta

PAD = Pendapatan Asli Daerah

DAK = Dana Alokasi Khusus

DAU = Dana Alokasi Umum

BM = Belanja Modal

TK = Tenaga Kerja

ε = Error

5. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang terjadi antara variabel-variabel uji terhadap kelompok uji (Ghozali, 2013). Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi variabel bebas terhadap variabel terkait secara individual, hal ini berkaitan dengan

membandingkan t hitung dengan tabel pada level of significant 5%.

Adapun kriteria pengujian :

- a. Jika t hitung $<$ t tabel pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - b. Jika t hitung $>$ t tabel pada $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
6. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Supangat (2008:350) koefisien determinasi (R^2) yaitu besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar presentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.